

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN : MENGINTEGRASIKAN MANAJEMEN PELATIHAN DENGAN PLATFROM DIGITAL

Erni Murniarti¹, Ani Natalis Sakeru², Hera Margareth Simatupang³, Yohana Erika⁴,
Jasson Aleksandro⁵

erni.murniarti@uki.ac.id¹, aninatalissakerun@gmail.com², xx21hera@gmail.com³,
yohanananere@gmail.com⁴, aleshandroj@gmail.com⁵

Universitas Kristen Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana teknologi dapat meningkatkan pembelajaran dengan menggabungkan manajemen pelatihan dengan platform digital. Ada banyak cara teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era modern, salah satunya adalah dengan menggabungkan manajemen pelatihan dengan platform digital. Pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dapat dicapai melalui integrasi ini. Materi pelatihan, pemantauan kemajuan peserta, dan umpan balik dapat diakses melalui platform digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dengan mencari sumber dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Data yang diperoleh dari studi literatur dianalisis menggunakan model kualitatif interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi pengguna terhadap integrasi manajemen pelatihan dengan platform digital, serta mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi tersebut.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Manajemen pelatihan, Platform Digital.

Abstract

This research discusses how technology can improve learning by combining training management with digital platforms. There are many ways that technology can improve the quality of education in the modern era, one of which is by combining training management with digital platforms. More effective and efficient learning can be achieved through this integration. Training materials, participant progress monitoring, and feedback can be accessed through digital platforms. The method used in this study is a literature research method. Data collection by looking for sources from various sources such as books, journals, and existing research. The data obtained from the literature study were analyzed using an interactive qualitative model. This research aims to understand user experiences and perceptions of the integration of training management with digital platforms, as well as identify benefits, challenges and the factors that affect the success of the integration.

Keywords: Technology Utilisation, Training Management, Digital Platform.

PENDAHULUAN

Dimasa sekarang Orang-orang saat ini sangat bergantung pada teknologi. Ini menunjukkan bahwa teknologi sangat penting bagi setiap orang, dari anak-anak hingga orang dewasa, dan para ahli hingga orang tua, dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Saat ini, teknologi telah berkembang dengan sangat cepat. Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi semakin cepat memengaruhi dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Saat ini, teknologi dianggap sangat penting bagi kehidupan manusia karena membantu mereka melakukan berbagai hal, seperti bekerja dan belajar. Dengan menggunakan aplikasi seperti Zoom, Google Kelas, Google Pertemuan, atau grup WhatsApp, guru dapat menggunakan teknologi untuk mengajar dan berinteraksi dengan siswa mereka. Pendidik dapat menggunakan media pembelajaran di atas untuk membuat penjelasan materi yang menarik dan tidak monoton, membuat siswa tertarik dan tetap semangat untuk mengikuti aktivitas belajar.

Akan tetapi, banyak siswa yang mengeluhkan pembelajaran online karena menuntut siswa untuk belajar secara otodidak (sendiri). Banyak orangtua yang tidak sanggup mengajarkan apa yang ada di buku dan hanya bisa membimbing. Banyak masalah yang timbul karena jaringan, teknologi yang tidak memadai, atau sinyal yang tidak stabil.

Karena banyaknya keluhan ini, menjadi tantangan bagi guru untuk tetap memberikan motivasi kepada siswa mereka untuk belajar secara online. Seorang guru harus mampu menginovasi dirinya sendiri dan siswanya. Ini berarti guru harus dapat membuat siswa termotivasi dengan menggunakan berbagai pendekatan belajar yang menarik. Dengan pembelajaran online ini, guru harus tetap bertanggung jawab untuk mengajarkan materi kepada siswanya, bukan hanya memberikan tugas. Siswa merasa terbebani dengan banyak tugas, yang membuat semangat mereka untuk belajar menurun.

Pentingnya kualitas pendidikan di era globalisasi ini menjadi semakin jelas, dan teknologi berperan sebagai katalisator utama untuk mencapai standar tersebut (Heriyanto & Agustianto, 2020). Pengintegrasian teknologi ke dalam kurikulum bukan hanya tentang memasukkan perangkat keras dan perangkat lunak terbaru, tetapi juga tentang menggali potensi instruktif teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Meisuri, Zuliana, Jahara, Mardikawati, & Wahyuni, 2023) Di era teknologi sekarang ini, ada banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu cara untuk menggunakan teknologi dalam pendidikan adalah dengan menggabungkan platform digital untuk manajemen pelatihan. Di sisi lain, platform digital memiliki kemampuan untuk mengotomatiskan banyak tugas yang berkaitan dengan manajemen pelatihan, seperti pendaftaran peserta pelatihan, penyediaan materi pelatihan, dan melacak kemajuan peserta pelatihan.

Manajemen pelatihan tradisional, di sisi lain, seringkali dilakukan secara manual dan memakan waktu. Hal ini dapat memungkinkan staf pelatihan untuk memfokuskan waktu dan sumber daya mereka pada tugas yang lebih penting, seperti memberikan pelatihan dan umpan balik kepada peserta pelatihan. Platform digital juga dapat membantu pembelajaran berkolaborasi dan interaktif. Peserta kelas dapat menggunakan platform ini untuk berbicara dengan guru, bertukar ide, dan berinteraksi dengan rekan satu kelompok.

Paradigma pembelajaran tradisional telah mengalami transformasi besar karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Mereka sekarang beralih ke pendekatan yang lebih interaktif, dinamis, dan terintegrasi dengan teknologi. Teknologi dalam pendidikan yang lebih kreatif dan efektif selain menggantikan alat bantu belajar konvensional. Pada masa lalu, pembelajaran didominasi oleh interaksi tatap muka di kelas dengan buku teks sebagai sumber utama. Namun, kita kini menyaksikan kemunculan berbagai platform digital, aplikasi pembelajaran, dan sumber daya online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja seiring dengan perkembangan teknologi.

Integrasi teknologi dalam pendidikan juga memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Penerapan alat-alat digital seperti media sosial, video konferensi, dan platform e-learning memfasilitasi pertukaran ide dan diskusi

antara siswa, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Dhir et al, 2017). Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan modern juga membantu dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Simulasi virtual, realitas augmented, dan teknologi imersif lainnya memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak secara lebih nyata dan menarik (Dunleavy & Dede, 2014; Radianti et al., 2020).

Dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global dan memperoleh keunggulan kompetitif di tingkat internasional, sistem pendidikan dapat memainkan peran yang lebih dinamis. Dalam hal ini, memahami peran teknologi dalam pendidikan dan bagaimana menggunakannya dengan bijak dapat sangat penting untuk mencapai visi pendidikan yang fleksibel dan relevan di tengah-tengah arus globalisasi dan perubahan zaman. Transformasi pendidikan adalah investasi dalam kemajuan bangsa dalam jangka panjang. Perpaduan antara tradisi dan inovasi akan membentuk landasan yang kuat untuk mencapai tujuan.

Selain itu, kemajuan teknologi seperti realitas virtual (VR), kecerdasan buatan (AI), dan augmented reality (AR) memiliki potensi besar untuk merevolusi cara kita memahami dan mengajar konsep kompleks. Dengan menggunakan teknologi ini, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual. Ini memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan kritis yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Namun, memasukkan teknologi ke dalam pendidikan membawa tantangan tersendiri. Beberapa di antaranya adalah kesenjangan digital dan kebutuhan untuk siswa dan guru memiliki literasi teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya rencana yang menyeluruh untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki akses ke teknologi dan memanfaatkannya dengan optimal.

Pemahaman dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan bukanlah sekadar suatu opsi, melainkan sebuah keharusan mendesak (Erlianti, Maq, Susianto, Nasar, & Fathurohman, 2023). Transformasi digital dalam pembelajaran tidak hanya mencakup penerapan alat-alat teknologi, tetapi juga melibatkan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan terkini. Selain itu, pembentukan para pendidik yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran yang inovatif menjadi esensial untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi dalam dunia pendidikan (Ismunandar, 2021). Melalui penelitian ini, kita akan mengeksplorasi berbagai aspek transformasi pembelajaran di era digital, mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada, serta mengevaluasi dampak dari integrasi teknologi terhadap kualitas pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan kita dapat mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan kompleks.

METODOLOGI

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengenali, meninjau dan mengevaluasi artikel penelitian yang relevan sehingga dapat menjadi acuan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan penulis. Systematic Literature Review adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topic (E. Triandini, 2019).

Pendekatan studi literature dilakukan pada database google scholar, pubmed, serta open alex dengan menggunakan aplikasi publish or perish.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah fondasi utama bagi perkembangan suatu bangsa, dan dalam era globalisasi ini, teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan dalam paradigma pendidikan. Teknologi dapat membawa perubahan paradigmatik dalam pendidikan jika dilihat hanya sebagai alat bantu (Fajrin, Ningsih, & Rizkiyah, 2023). Jack Mezirow mengembangkan

Teori Pembelajaran Transformatif, yang menekankan transformasi besar dalam pemahaman dan pandangan dunia seseorang melalui pengalaman pembelajaran mereka (Yermi et al., 2023). Dalam hal ini, teknologi tidak hanya membuat informasi lebih mudah diakses, tetapi juga memiliki potensi untuk mengubah cara kita belajar dan memahami dunia.

Teknologi telah menjadi bagian penting dari sebagian besar aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan, di era digital yang terus berkembang. Pembelajaran yang efektif dan inovatif semakin bergantung pada penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam cerita ini, kita akan melihat bagaimana teknologi dapat membantu pembelajaran, mengubah paradigma tradisional, dan membuat pembelajaran lebih dinamis (Suryadharma, Asthiti, Putro, Rukmana, & Mesra, 2023). Pertama dan terpenting, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan lebih banyak orang mendapatkan informasi dengan lebih cepat. Sumber daya pembelajaran dapat diakses secara real-time dari seluruh dunia melalui internet (Ulimaz, 2015). Perpustakaan sekolah sekarang memiliki lebih banyak materi dan buku teks daripada sebelumnya (Putro, Mokodenseho, & Aziz, 2023).

Hasil dari Kegiatan” Memanfaatkan Teknologi untuk Meningkatkan Pembelajaran: Mengintegrasikan Manajemen Pelatihan dengan Platform Digital” Dalam pendidikan modern, fokus utama telah menjadi pembelajaran yang efektif dan efisien. Teknologi telah menjadi alat yang sangat penting dalam era modern untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menggabungkan manajemen pelatihan dengan platform digital adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan ini. Dalam artikel ini, kita akan membahas bagaimana teknologi dapat meningkatkan pembelajaran dan bagaimana manajemen pelatihan dapat digabungkan dengan platform digital.

1. Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Baik sekolah negeri maupun swasta saat ini mulai berusaha mengatur ulang sistem pendidikan mereka. Ada banyak program yang ditawarkan kepada masyarakat, termasuk status sekolah, SSN, unggul, model, akselerasi, internasional, dan sarana. Perubahan sekolah yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dunia modern jelas memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia ini harus memiliki kemampuan untuk merancang desain pendidikan, memberikan saran manajemen yang efektif, dan tidak memiliki gagasan tentang pendidikan.

Teknologi membantu belajar berkolaborasi dan membuat makna lebih mudah dipahami. Secara khusus, teknologi dapat digunakan untuk :

- 1) Membangun jaringan kolaboratif untuk berkomunikasi antara guru, dosen, siswa, dan sumber belajar. Beberapa aplikasi online yang dapat digunakan untuk berkomunikasi adalah Skype, Yahoo Messenger, Facebook, Zoom, Gopglemeet, dan jaringan lainnya.
- 2) Menyediakan berbagai lingkungan penyelesaian masalah yang kompleks, nyata, dan aman. Software dan hypermedia adalah teknologi yang dapat digunakan untuk membuat lingkungan yang nyaman.

- 3) Secara aktif membangun dan membentuk makna dengan menggunakan internet untuk mencari riset terbaru, foto, dan video. Hal ini dapat membantu siswa bukan hanya menikmati penelusuran, tetapi juga membantu mereka belajar lebih banyak dan lebih memahami apa yang mereka pelajari.

Teknologi pendidikan memengaruhi banyak revolusi pendidikan, terutama revolusi pendidikan abad kedua puluh satu, atau pendidikan 4.0. Pada titik ini, peran guru tidak lagi berperan sebagai pusat proses pembelajaran; sebaliknya, peran guru berubah menjadi berpusat pada siswa, dengan guru hanya membantu menyiapkan sumber dan media pembelajaran untuk siswa.

2. Fungsi Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai tiga fungsi utama yang dipakai pada aktivitas pembelajaran, di antaranya yaitu :

- 1) Teknologi informasi sebagai alat (TIK) digunakan oleh guru dan siswa untuk membantu mereka belajar. TIK membantu mereka mengelola kata, angka, elemen grafis, database, program administratif untuk siswa, guru, dan staf, data keuangan, dan sebagainya.
- 2) Teknologi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan. Semua siswa harus memahami teknologi. Contohnya, di sekolah-sekolah negeri dan swasta, TIK telah menjadi muatan lokal.
- 3) Teknologi informasi menjadi bahan dan alat pembelajaran. Teknologi didefinisikan sebagai bahan pembelajaran dan alat bantu untuk mempelajari keterampilan komputer. Komputer ini telah diprogram sedemikian rupa sehingga siswa belajar secara bertahap menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai keterampilan. Teknologi tetap berperan sebagai guru, membantu, menyampaikan, mendorong, dan mengevaluasi.
- 4) TIK juga membantu mengurangi perbedaan dalam penguasaan teknologi terbaru, terutama di bidang pendidikan. Pendidikan berbasis teknologi informasi paling tidak memiliki dua keuntungan. Pertama, memberikan inspirasi kepada para pelaksana pendidikan, termasuk guru, untuk menjadi lebih apresiatif dan inovatif. Kedua, memberikan kesempatan yang luas bagi pendidik dan siswa untuk memanfaatkan setiap potensi yang ada untuk mendapatkan informasi dari sumber daya yang tak terbatas.

Jutaan manusia di seluruh dunia telah mengalami perubahan karena munculnya teknologi informasi dan komunikasi, bersama dengan berbagai program yang ditawarkannya. Berbagai aplikasi TIK memiliki banyak manfaat. Banyak hal yang sebelumnya tidak terbayangkan sekarang hadir dan memperkaya kehidupan. Karena pengaruh teknologi informasi dan komunikasi saat ini, kehidupan manusia juga berkembang dengan sangat cepat. Namun, banyak orang yang khawatir tentang berbagai efek negatif dari teknologi.

Harus diakui bahwa ada baiknya dan buruknya teknologi informasi dan komunikasi. Misalnya, dari perspektif moral, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi alat untuk menyebarkan berbagai perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan sosial. Namun, teknologi ini sebenarnya memiliki banyak manfaat jika digunakan dengan benar.

3. Integrasi Teknologi dan Manajemen Pelatihan

Integrasi teknologi dengan manajemen pelatihan membawa sejumlah manfaat yang signifikan seperti, Efisiensi Operasional: Teknologi memiliki kemampuan untuk

mengotomatisasi banyak aspek manajemen pelatihan, seperti pendaftaran peserta, pelaporan, dan analisis. Ini mengurangi beban administrasi dan memungkinkan lebih banyak waktu dihabiskan untuk membuat dan menyampaikan materi pelatihan yang berkualitas tinggi. Akses dan Keterjangkauan: Platform digital memungkinkan pelatihan menjadi lebih mudah diakses oleh audiens yang lebih luas, terlepas dari lokasi geografis mereka. Ini sangat penting bagi organisasi di seluruh dunia yang ingin memberikan pelatihan konsisten di berbagai wilayah. Pembelajaran yang Dipersonalisasi: Teknologi memungkinkan pengalaman belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi individu. Dengan menyediakan konten yang relevan dan tepat waktu, ini dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran. Kolaborasi dan Komunitas: Platform digital memungkinkan kerja sama yang lebih baik antara siswa dan guru. Dukungan sosial dan pertukaran ide yang penting untuk pembelajaran yang efektif dapat dicapai melalui proyek kelompok, forum diskusi, dan alat kolaboratif lainnya. Dan Peningkatan Kualitas dan Akuntabilitas: Kemampuan analitik teknologi memungkinkan pemantauan dan evaluasi efektivitas pelatihan secara konsisten. Data ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program pelatihan dan memastikan akuntabilitas dalam mencapai tujuan akademik.

4. Tantangan dalam Integrasi Teknologi

Sering kali, berbagai masalah muncul saat teknologi diintegrasikan ke dalam berbagai bagian kehidupan, seperti bisnis, pendidikan, dan pemerintahan. Ini bisa menjadi masalah teknis, organisasi, manusia, atau eksternal. Kesiapan infrastruktur merupakan masalah utama. Banyak perusahaan, terutama di wilayah terpencil atau negara berkembang, menghadapi masalah infrastruktur teknologi seperti konektivitas internet yang buruk dan kurangnya perangkat keras. Selain itu, infrastruktur yang ada mungkin tidak dapat berfungsi dengan teknologi baru yang ingin diintegrasikan, yang berarti bahwa mereka harus diperbarui atau diganti dengan biaya yang mahal.

Keamanan dan privasi menjadi masalah penting saat menggabungkan teknologi. Dengan meningkatnya kemungkinan serangan siber, organisasi harus menerapkan langkah-langkah keamanan yang cukup untuk melindungi data dan sistem mereka. Selain itu, dengan meningkatnya jumlah data yang dikumpulkan dan disimpan, mengelola dan melindungi data pribadi menjadi semakin sulit. Pelatihan dan keterampilan juga merupakan masalah lainnya. Staf mungkin tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi baru dengan baik, jadi diperlukan pelatihan yang intensif dan berkelanjutan. Selain itu, ada kecenderungan karyawan untuk tidak mau beradaptasi dengan teknologi baru, yang dapat menyebabkan kesulitan.

Selain itu, organisasi harus mematuhi peraturan dan standar yang berlaku, yang mungkin berubah seiring waktu. Bisa menjadi sulit untuk mengikuti peraturan ini dan membutuhkan sumber daya tambahan. Selama proses integrasi teknologi, ada regulasi khusus yang harus dipenuhi untuk beberapa industri. Manajemen perubahan juga merupakan bagian penting dari integrasi teknologi. Proses ini sering memerlukan perubahan pada prosedur bisnis yang sudah ada, yang bisa rumit dan membutuhkan banyak penyesuaian.

5. Jenis Teknologi Yang Digunakan

Dalam era digital yang sudah berkembang sangat pesat, teknologi telah menjadi kekuatan pendorong utama di hampir setiap aspek kehidupan kita. Terdapat beragam jenis-jenis teknologi yang digunakan pada saat melakukan pembelajaran, seperti :

Perangkat Keras (Hardware) Komputer dan laptop : yang digunakan untuk mengakses jaringan internet, membuat aplikasi pembelajaran. Proyektor : digunakan pada saat melakukan presentasi materi pembelajaran di kelas. Perangkat Lunak (Software) Platform Pembelajaran Digital contohnya seperti Learning Management System (LMS) yang memungkinkan guru untuk dapat mengelola materi pembelajaran, tugas. Aplikasi Kreatif contohnya seperti aplikasi desain grafis, pengeditan video dan animasi yang dapat digunakan untuk membuat konten pembelajaran yang menarik. Akses Internet : digunakan untuk mengakses sumber daya pembelajaran online, melakukan penelitian serta berkomunikasi secara online. Dengan beragam jenis teknologi yang telah tersedia, lembaga pendidikan dapat memilih sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan untuk dapat meningkatkan pembelajaran.

6. Dampak Teknologi Terhadap Hasil Belajar

Penggunaan teknologi didalam proses pembelajaran tentunya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada tahun 2018 salah satu ahli pendidikan, Yusuf Tri Herlambang menulis didalam bukunya yang berjudul “Pedagogik Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif” menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memiliki potensi yang besar untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa, namun harus dilakukan dengan bijak dan didasarkan pada prinsip pedagogis yang solid dampak teknologi yang digunakan dibagi dalam :

A. Dampak Positif :

Internet memungkinkan akses ke informasi dan sumber belajar, seperti Wikipedia, Google Scholar, dan beberapa jurnal online lainnya.

- a) Pembelajaran Interaktif dan Menarik, Teknologi memungkinkan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan juga menarik seperti penggunaan animasi pada video, menciptakan game edukatif sehingga dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan serta dapat membantu siswanya memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik.
- b) Kolaborasi dan Komunikasi, Teknologi memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara siswa dengan guru. Platform yang digunakan seperti : Google Classroom, Microsoft Teams, Zoom.

B. Dampak Negatif

Ketergantungan pada teknologi: Siswa sering bergantung pada teknologi untuk menyelesaikan tugas dan mencari informasi. Ini pada akhirnya mengurangi kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri. Pengaruh Kesehatan: Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental siswa. Contohnya termasuk mata lelah, postur tubuh yang buruk, dan masalah tidur. Keamanan dan Privasi: Penggunaan teknologi di institusi pendidikan juga dapat membahayakan keamanan dan privasi. Jika data pribadi siswa tidak dikelola dengan baik, mereka dapat disalahgunakan.

KESIMPULAN

Pentingnya kemajuan teknologi memang membawa perubahan besar bagi dunia pendidikan terutama di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi peserta didik serta pendidik dapat dengan leluasa mengakses informasi atau pengetahuan dengan lebih dalam dan luas, Namun tentu saja pada setiap perubahan akan ada dampak yang harus dihadapi dan

tentunya ada hal yang harus dipenuhi untuk memastikan bahwa kemajuan teknologi yang ada membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dibuat. Oleh karena itu selain peran guru dalam mengoperasikan teknologi, guru harus bekerja sama dengan orang tua sehingga peserta didik dapat terhindar dari dampak negatif adanya kemajuan teknologi yang dapat dengan mudah diakses anak-anak. Peran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan internet dan teknologi amat sangat diharapkan dalam era globalisasi ini, daerah-daerah pelosok yang masih minim listrik dan juga masih jauh dari kata "mampu" dalam mengoperasikan teknologi terbaharui.

Selain itu masih banyak guru yang belum fasih menggunakan teknologi dan masih berpaut pada kertas padahal dengan adanya penerapan e-learning itu juga membantu pemerintah dalam hal pengurangan penggunaan kertas yang berlebih. Selain mudah diakses dimana saja, e-learning juga lebih efisien bahkan mungkin dapat membentuk kreatifitas peserta didik dengan adanya kolaborasi antara e-learning dengan pembelajaran biasa. Maka dari itu peran guru, orang tua, dan peserta didik sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran e-learning dan dukungan pemerintah dalam bidang sarana dan prasarana menambah kualitas dan kuantitas dari pembelajaran itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.
- Dunleavy, M., & Dede, C. (2014). Augmented reality teaching and learning. *Handbook of research on educational communications and technology*, 735-745
- Erlianti, D., Maq, M. M., Susianto, T. E., Nasar, I., & Fathurohman, A. (2023). Analysis of the Effect of School Environment and Compensation on Performance of Vocational School Teachers. *Journal on Education*, 5(4), 14708–14712.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56).
- Heriyanto, H., & Agustianto, R. (2020). PERAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA PADA AKADEMI SEPAK BOLA SEKAYU (SYSA) KABUPATEN MUSI BANYUASIN. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 402–411
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal pendidikan vokasi*, 3(1).
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129.
- Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(5), 25-35.